



## KINERJA USAHA TANI CABAI RAWIT DI KABUPATEN SLEMAN

**Aprilia Dwi Hastuti\*, Any Suryantini, Muh Amat Nasir**

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada  
Jalan Flora No. 1 Bulaksumur, Yogyakarta, 55281  
\*Email: [aprilias.dwi.hastuti@mail.ugm.ac.id](mailto:aprilias.dwi.hastuti@mail.ugm.ac.id)

### INTISARI

Kabupaten Sleman merupakan sentra produksi cabai rawit terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja fisik, kinerja finansial, dan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha tani cabai rawit di dataran rendah dan sedang Kabupaten Sleman. Metode dasar yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian dilakukan terhadap petani cabai rawit sebanyak 30 petani di dataran rendah dan 30 petani di dataran sedang. Analisis yang digunakan adalah analisis produktivitas, pendapatan, rasio R/C dan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan cabai rawit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas cabai rawit di dataran sedang lebih tinggi dari dataran rendah. Pendapatan per usaha tani dataran rendah dan sedang lebih besar dari UMK yang berlaku di Kabupaten Sleman. Pendapatan per hektar dataran sedang lebih tinggi dari dataran rendah. Rasio R/C lebih dari 1 dengan rasio R/C dataran sedang lebih besar dari dataran rendah. Faktor-faktor yang berpengaruh meningkatkan pendapatan adalah luas lahan, harga bibit, dan varietas Ori, sementara faktor yang berpengaruh menurunkan pendapatan adalah harga pupuk kandang dan harga pestisida. Harga bibit dan harga jual cabai rawit varietas Ori lebih tinggi dibandingkan varietas non-Ori.

Kata kunci: usaha tani cabai rawit, produktivitas, pendapatan, rasio R/C.

## ***PERFORMANCE OF CAYENNE FARMING IN SLEMAN REGENCY***

**Aprilia Dwi Hastuti\*, Any Suryantini, Muh Amat Nasir**

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada  
Jalan Flora No. 1 Bulaksumur, Yogyakarta, 55281  
\*Email: [aprilias.dwi.hastuti@mail.ugm.ac.id](mailto:aprilias.dwi.hastuti@mail.ugm.ac.id)

### ***ABSTRACT***

*Sleman Regency is the largest producer of cayenne pepper in the Special Region of Yogyakarta. This study aims to determine the physical and financial performance, as well as the factors that affect the income of cayenne pepper farming in the low and medium lands of Sleman Regency. The basic method employed is descriptive analysis, utilizing a purposive sampling approach. The research was conducted among cayenne pepper farmers, comprising 30 farmers in the lowlands and 30 farmers in the medium plains. Farm analysis is used to measure productivity, farm income, revenue-cost ratio (R/C), and regression analysis is used to determine factors that affect the income of cayenne pepper. The results showed that the productivity of cayenne pepper in the medium plains was higher than in the lowlands. Income per farm in the lowlands and mediumlands is greater than the prevailing minimum wage in Sleman Regency. Income per hectare in the medium plains is higher than in the lowlands. The R/C ratio is more than 1, with the R/C ratio of the medium plains greater than that of the lowlands. Factors that increase income are land area, seed price, and Ori variety, while factors that decrease income are manure price and pesticide price. The seed price and selling price of the Ori variety cayenne pepper are higher than those of non-Ori varieties.*

*Keywords: cayenne pepper farming, productivity, income, R/C ratio*